|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Kontrak Bisnis Hukum Transaksi | **Kode MK** | **:** | MHA 209 (KJ201) |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 3 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Dr.Ir.H. Fontian Munzil,SH,MH,ME,M.Ak,CFrA,CFP,QWP | **Kode Dosen** | **:** | 1969 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 150 menit, tidak ada praktik, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa/i mampu memahami hakekat Hukum Perikatan dan menerapkannya dalam penyusunan kontrak
2. Mahasiswa/i mampu memahami konsep berkontrak dengan para pihak yang terkait berikut akibat hukumnya dalam dalam ruang lingkup nasional dan internasional
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak  | Negosiasi kontrakTahapan pembuatan kontrakTipe akta | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | HR Daeng Naja, Contract Drafting, Citra Aditya Bakti, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Bandung 2006 | Menguraikan tahapan pembuatan kontrak dan menjabarkan para pihak yang terkait dengan kontrak  |
| 2 | Mahasiswa mampu menguraikan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis | Kaidah perikatan WanprestasiKeadaan memaksa  | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | KUH PerdataSalim H.S., Perkembangan Hukum Kontrak Innominaat di Indonesia, Buku Kesatu, Sinar Grafika, Cetakan Kedua, Desember 2004, JakartaAbdulkadir Muhammad, *Hukum Perikatan,* cetakan kedua, Citra Aditya Bakti, 1990 | Menguraikan asas-asas perjanjian, wanprestasi dan akibat pembatalan kontrak |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 3 | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak | Asas kebebasan berkontrakAsas perjanjian Rumusan kontrak  | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | KUH Perdata Salim HS, Hukum Kontrak – Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak, Jakarta: Sinar Grafika, 2003Herlien Budiono, *Ajaran Umum Hukum Perjanjian dan Penerapannya di Bidang Kenotariatan,* Cetakan ke II, CitraAditya Bakti, Bandung 2010 | Merumuskan kontrak bisnis dan menjabarkan pokok-pokok dalam kontrak |
| 4 | Mampu menjabarkan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum | Anatomi perjanjian secara sistematis | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | Herlien Budiono, *Ajaran Umum Hukum Perjanjian dan Penerapannya di Bidang Kenotariatan,* Cetakan ke II, CitraAditya Bakti, Bandung 2010Moch. Chidir Ali, Achmad Samsudin, dan Mashudi, Pengertian-Pengertian Elementer Hukum Perjanjian Perdata, Bandung: Mandar Maju, 1993R.M. Suryodiningrat, *Perikatan Perikatan Bersumber Perjanjian,* edisi kedua Tarsito, Bandung, 1991 | Menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset | Bentuk badanSkema pembelian aset perusahaan | 1. Media : contextual instruction
2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web, 2 buah buku teks, loose leaf dan lembar tugas
 | UU PTUU Penanaman ModalPP No 27 Thn 1998Moch. Chidir Ali, Achmad Samsudin, dan Mashudi, Pengertian-Pengertian Elementer Hukum Perjanjian Perdata, Bandung: Mandar Maju, 1993.M Yahya Harahap, Hukum Perseroan Terbatas, Cetakan Keempat,Jakrta: Sinar Grafika, 2013 | Membedakan bentuk badan dalam kaitannya dengan bisnis yang dijalani |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 6 | Mahasiswa mampu menganalisis bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis  | Bentuk aktifitas investasi tidak langsungHakekat pasar modal | 1. Media *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web,* 2 buah buku teks, *loose leaf* dan lembar tugas
 | UU PTUU Pasar ModalUU Penanaman ModalSunariyah, Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, November 2004M. Irsan Nasarudin, Indra Surya, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Cetakan Kedua, Prenada Media, September 2004 | Menjabarkan aktifitas dalam dunia pasar modal sebagai alternatif pengembangan usaha |
| 7 | Menjelaskan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional | Bentuk kerjasama dengan pemodal asing dan dalam negeri | 1. Metoda :: *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | UU Penanaman ModalUU PTHuala Adolf, Hukum Perdagangan Internasional, RajaGrafindo Persada, Cetakan 2005-1-2, JakartaGunarto Suhardi, Beberapa Elemen Penting Dalam Hukun Perdagangan internasional, Cetakan Pertama, Andi Ofset, 2004, Yogyakarta | Menjelaskan bentuk kerjasama yang cocok dalam rangka pegembangan usaha dengan pihak asing atau pihak dalam negeri |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional | Perdagangan internasionalPerjanjian Waralaba (franchise) | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | Gunawan Widjaya, ahmad Dani, Transaksi Bisnis Internasional, Cetakan kedua, RajaGrafindo Persada, September 2001, jakartaGunarto Suhardi, Beberapa Elemen Penting Dalam Hukun Perdagangan internasional, Cetakan Pertama, Andi Ofset, 2004, Yogyakarta | Menjelaskan bisnis waralaba merupakan bagian dari perdagangan internasional |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 9 | Mahasiswa menjabarkan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional | Sumber hukum perdangangan internasional | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | H.M.N Purwosutjipto, Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Hukum Surat Berharga, Cetakan Ketiga, Jakarta: Djambatan, 1990Huala Adolf, Hukum Perdagangan Internasional, RajaGrafindo Persada, Cetakan 2005-1-2, JakartaGunarto Suhardi, Beberapa Elemen Penting Dalam Hukun Perdagangan internasional, Cetakan Pertama, Andi Ofset, 2004, Yogyakarta | Menerangkan kedudukan transaksi perdagangan internasional dalam hukum perdata internasional |
| 10 | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional | Kaidah alternative dispute resolutionKelebihan dan kekurangan ADR dibandingkan dengan proses litigasi  | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | UU ArbitraseKUH PerdataHuala Adolf, Hukum Perdagangan Internasional, RajaGrafindo Persada, Cetakan 2005-1-2, Jakarta | Menguraikan kelebihan menempuh jalur ADR dibandingkan dengan litigasi pengadilan |
| 11 | Mahasiswa mampu menguraikan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional | Konvensi WTO dan GATTUU Penanaman modal | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | UU Perjanjian InternasionalUndang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 Tentang Pengesahan Agreement Establishing The World Trade Organization (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) DenganGunawan Widjaya, ahmad Dani, Transaksi Bisnis Internasional, Cetakan kedua, RajaGrafindo Persada, September 2001, jakarta | Menguraikan kedudukan hukum perdagangan nasional terkait dengan ratifikasi perjanjian WTO |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 12 | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak | Proses ADRKepastian hukum bagi para pihak pengusaha | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | UU ArbitraseKUH PerdataH.M.N Purwosutjipto, Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Hukum Surat Berharga, Cetakan Ketiga, Jakarta: Djambatan, 1990Huala Adolf, Hukum Perdagangan Internasional, RajaGrafindo Persada, Cetakan 2005-1-2, Jakarta | Menjelaskan kepastian hukum para pihak atas putusan arbitrase di Indonesia |
| 13 | Mahasiswa mampu memaparkan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional | LC Skema pembayaran perdagangan internasional | 1. Metoda : *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* perpustakaan, buku filsafat ilmu, dan ringkasan
 | Gunarto Suhardi, Beberapa Elemen Penting Dalam Hukun Perdagangan internasional, Cetakan Pertama, Andi Ofset, 2004, YogyakartaMunir Fuady, *Hukum Perbankan Modern,* cetakan kedua, Citra Aditya Bakti, 2004HR Daeng Naja, Hukum Kredit dan Bank Garansi, Cetakan Kesatu, Citra Aditya Bakti, Bandung 2005 | Menjelaskan kedudukan LC bagi para pihak sebagai bentuk alternatif pembayaran perdagangan internasional |
| 14 | Menjelaskan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional | Keterkaitan kontrak sebagai pedoman menjalankan usaha bersama | 1. Metoda *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* perpustakaan, buku filsafat ilmu, dan ringkasan
 | Salim H.S., Perkembangan Hukum Kontrak Innominaat di Indonesia, Buku Kesatu, Sinar Grafika, Cetakan Kedua, Desember 2004, JakartaBN Marbun, Membuat Perjanjian Yang Aman Dan Sesuai Hukum, Puspa Swara, Cetakan 1, Jakarta 2009Moch. Chidir Ali, Achmad Samsudin, dan Mashudi, Pengertian-Pengertian Elementer Hukum Perjanjian Perdata, Bandung: Mandar Maju, 1993.Moch. Chidir Ali, Achmad Samsudin, dan Mashudi, Pengertian-Pengertian Elementer Hukum Perjanjian Perdata, Bandung: Mandar Maju, 1993 | Menguraikan dan menjabarkan secara komprehensif pembuatan kontrak bisnis dengan mitra nasional dan internasional termasuk antisipasi perselisihan dimasa depan |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pretest test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak dan memberikan contoh kasus yang sederhana  | Mahasiswa mampu menerangkan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak secara terbatas  | Mahasiswa tidak mampu menerangkan tahapan pembuatan kontrak termasuk aspek negosiasi serta bentuk akta yang sesuai dengan kontrak secara sederhana | 5 % |
| 2 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan kaidah-kaidah perikatan dalam rangka pembuatan kontrak bisnis secara sederhana | 5 % |
| 3 | *Pre test, progress test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan tahapan penyusunan kontrak dan perumusan pokok-pokok kontrak secara sederhana | 5 % |
| 4 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan anatomi perjanjian secara teoritis dan substansial serta menuangkan pokok-pokok perjanjian dalam sistematika kontrak secara umum secara sederhana | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 5 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Mahasiswa mampu menguraikan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan legal standing dari entitas badan dan pemindahan kepemilikan aset dalam jual beli aset secara sederhana | 30 |
| 6 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis dan memberikan contoh kasus yang sederhana  | Mahasiswa mampu menerangkan bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan bentuk investasi tidak langsung dalam rangka pengembangan bisnis secara sederhana | 5 % |
| 7 | *Post test* | Tes tulisan (UTS)  | Mahasiswa mampu menguraikan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan penanaman modal asing atau dalam negeri dan bentuk kerjasama dengan perusahaan multinasional secara sederhana | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 8 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu menguraikan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian nasional dan perlindungan hukum bagi usaha nasional secara sederhana | 0 |
| 9 | *Progress test* dan *post test* | Tes lisan dan demonstasi (Digunakan sebagai nilai bonus)  | Mahasiswa mampu menguraikan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan sumber hukum perdagangan internasional dan standar perdagangan internasional secara sederhana | 0 |
| 10 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan alternatif penyelesaian sengketa dalam kontrak perdagangan internasional secara sederhana | 0 |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 11 | *Post test* | Tes lisan  | Mahasiswa mampu menguraikan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan keberadaan entitas WTO, GATT dalam perdagangan internasional secara sederhana | 0 |
| 12 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak secara umum  | Mahasiswa mampu menerangkan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan alternatif ADR dikaitkan dengan kepastian hukum para pihak secara sederhana | 0 |
| 13 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Mahasiswa mampu menguraikan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional secara umum | Mahasiswa mampu menerangkan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan jaminan pembayaran bersyarat LC sebagai instrumen pembayaran perdagangan internasional secara sederhana | 10 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 14 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Mahasiswa mampu menguraikan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional secara komprehensif dan konseptual serta memberikan kasus yang ada secara benar dan lengkap | Mahasiswa mampu menguraikan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional dan memberikan contoh kasus yang sederhana | Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional secara umum  | Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional secara terbatas | Mahasiswa tidak mampu menerangkan kedudukan kontrak bisnis sebagai pedoman menjalan kemitraan dengan pihak nasional atau internasional secara sederhana | 10 % |

**Komponen penilaian :**

1. Keaktifan (interaksi dlm kelas, FGD, quiz) = 40 %
2. UTS = 30 %
3. UAS = 30 %

**Jakarta, 25 Maret 2019**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

Dr.Ir.H. Fontian Munzil,SH,MH,ME,M.Ak,CFrA,CFP,QWP